

**KOMODIFIKASI BUDAYA JAWA DALAM VIDEO KLIP  
WEIRD GENIUS *feat* SARA FAJIRA “LATHI”**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**OLEH:  
ARNNY SYURIYANI PUTRI  
NIM.2016230013**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang komodifikasi budaya Jawa yang muncul dalam video klip *Lathi*. Budaya Jawa tersebut dikaji berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure yang mencakup tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip *Lathi* menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini penting dilakukan karena dengan menggunakan analisis semiotika, penulis mampu mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip tersebut.

Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian . Objek penelitian yang digunakan adalah komodifikasi budaya Jawa melalui tanda atau simbol yang ada di dalam setiap *scene* video klip *Lathi*. *Scene* yang dipilih adalah *scene* total dan *scene* yang menunjukkan adanya komodifikasi budaya Jawa yang ditampilkan. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data . Analisis data dilakukan mencakup tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 *scene* dalam video klip *Lathi* yang dianalisis berdasarkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan bahwa bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip *Lathi* adalah bentuk komodifikasi isi. Isi tayangan dalam video klip didominasi oleh unsur budaya Jawa yang meliputi semua aspek baik alur cerita, instrumen musik dan lirik, maupun tarian. Komodifikasi isi terjadi melalui proses penyesuaian dan penambahan materi dalam video klip.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk komodifikasi budaya Jawa yang ditemukan dalam video klip adalah merekonstruksi konsep budaya Jawa sebagai atribut identitas masyarakat Jawa menjadi produk yang dimanfaatkan media atau industri untuk memperoleh keuntungan. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain (1) musisi, (2) masyarakat Indonesia, dan (3) peneliti selanjutnya terkait dengan konsep komodifikasi budaya.

**Kata Kunci:** komodifikasi, budaya Jawa

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

sebuah proses di mana manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan komunikasi . Proses komunikasi dapat terjadi antara individu-individu, individu-kelompok, atau kelompok-kelompok. Selain itu, proses komunikasi dapat digunakan untuk menyampaikan norma-norma budaya dalam masyarakat (Mulyana, 2014:7). Terdapat beberapa teknik dalam melakukan proses komunikasi, baik langsung maupun tidak. proses komunikasi di era modern serba dijalankan melalui *digital* atau *online*. Dengan adanya media tersebut, proses komunikasi dapat dilakukan dalam bentuk kata, video gambar maupun tulisan. Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi berupa video gambar dan suara (Mintargo. 2018:5). Musik diakui dapat menjadi perantara untuk menyampaikan perasaan, membangun komunikasi, dan membangkitkan emosi. Dalam hal ini, seorang musisi harus memiliki kemampuan untuk mengekspresikan emosi atau pesan dalam sebuah lagu yang berbentuk teks atau lirik (Wisnawa, 2020:45).

Seiring berkembangnya teknologi, musik dapat dikelompokkan dalam produk budaya populer, karena music diproduksi dan didistribusikan secara luas. Pada era ini, musik tidak lagi didengarkan melalui piringan hitam atau cakram digital, tetapi dapat didengarkan secara *streaming* melalui aplikasi tersedia, seperti Spotify, JOOX, Langit Musik, YouTube, dan sebagainya. Layanan tersebut memungkinkan masyarakat untuk mengakses puluhan juta lagu baik dalam negeri maupun lagu mancanegara dan dapat didengarkan tanpa ada batas waktu/tempat (Pusat Data dan Analisis Tempo, 2019).

Pada awal tahun 2020, musisi Weird Genius berkolaborasi dengan Sara Fajira merilis sebuah lagu yang berjudul *Lathi*. Lagu ini pertama kali dirilis pada akhir bulan Februari 2020. Lagu tersebut memecahkan rekor Spotify lagu Indonesia Top 50 dengan durasi terlama, dan

menjadi Indonesia Top 50 selama empat pekan (Vitu dan Caroline, 2020). Tidak hanya di Indonesia, lagu *Lathi* memiliki kedudukan di negara lain, seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, dan Taiwan. Tidak hanya di aplikasi Spotify saja, lagu *Lathi* sudah ditonton sebanyak 100 juta kali di YouTube (Vitu dan Caroline, 2020).

Lagu *Lathi* menceritakan tentang seorang wanita yang terjebak dan berusaha keluar dari sebuah hubungan yang meresahkan (*toxic relationship*) (Tim2one, 2020). Pengambilan judul *Lathi* diambil dari bahasa Jawa Kuno yang berarti ucapan. Alasan peneliti tertarik memilih lagu ini karena dalam lagu tersebut adalah terdapat campuran bahwa jawa dan inggris . Instrumen yang digunakan dalam lagu tersebut juga menggunakan dua jenis instrumen yang berbeda, yaitu instrumen tradisional dan instrumen modern yang memiliki irama *powerful*. Pemilihan instrumen modern ini menggambarkan ciri khas dari Weird Genius sebagai kelompok EDM (*Electronic Dance Music*). Selain bahasa dan instrumen yang digunakan, tema video lagu *Lathi* juga mengangkat budaya lokal yang ada di Indonesia, yaitu budaya Jawa.

Pengenalan budaya Jawa dalam video klip *Lathi* merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan grup Weird Genius dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya Jawa ke negara lain. Budaya Jawa ditampilkan atau dikemas secara modern dengan menggabungkan budaya modern saat ini. Hal tersebutlah yang berkaitan dengan komodifikasi budaya. Erubahan sebagian hampir seluruh budaya dan lebih komersial adalah komodifikasi budaya (Ibrahim dan Bacharudin, 2014:29).

Faktor yang mempengaruhi adanya komodifikasi budaya adalah adanya arus global yang tambah meningkat . Dengan adanya arus globalisasi yang semakin meningkat, kedudukan budaya lokal di Indonesia mulai terlupakan dan digantikan oleh budaya asing. Proses komodifikasi menjadikan sebuah barang tidak lagi dipandang dari segi kegunaanya,

tetapi berdasarkan makna-makna simbolik yang dibawanya (Ibrahim dan Bacharudin, 2014:35)..

Dalam video klip *Lathi* banyak makna simbolik yang ditampilkan. Makna simbolik yang ditampilkan tersebut memiliki makna baik secara langsung maupun tidak langsung tersampaikan kepada khalayak. Makna simbolik dalam video klip ini banyak mengandung unsur budaya Jawa yang dihubungkan dengan kisah tokoh utama dalam video klip tersebut. Pemilihan budaya Jawa dalam video klip didasarkan atas kebutuhan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Tanda yang ada dalam video klip ini dapat berupa benda fisik (dapat dipancainderakan) dan dapat berupa konsep pikiran atau ide yang ada pada video klip tersebut. Dalam ilmu semiotik Ferdinand de Saussure diartikan sebagai penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah aspek material yang dapat dipancainderakan, sedangkan petanda adalah konsep ide atau pikiran (Nazaruddin, 2015:12). Melalui lirik dan visual dalam video klip ini, peneliti akan menemukan bentuk-bentuk komodifikasi berdasarkan penanda dan petanda yang dianalisis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik meneliti video klip musik *Lathi* untuk mengetahui bagaimana praktik komodifikasi yang dilakukan melalui analisis makna dari tanda-tanda yang ditampilkan. Hal tersebut dikarenakan video klip music *Lathi* telah mentransformasi budaya Jawa yang memiliki nilai budaya dan sosial yang tinggi sebagai identitas kelompok beralih menjadi ladang komoditas. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Komodifikasi Budaya Jawa dalam Video Klip Weird Genius feat Sara Fajira “Lathi” ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah “Bagaimana bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip musik *Lathi* oleh Weird Genius *feat* Sara Fajira?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip music *Lathi* oleh Weird Genius *feat* Sara Fajira dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan atau kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam memberikan gambaran tentang komodifikasi budaya Jawa dalam video klip music dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

b. Manfaat praktis

Dapat menjadi referensi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut, pemahaman masyarakat akan bertambah dan kaya. Hal tersebut dapat tercermin dari memberikan penjelasan kepada sesama yang membutuhkan pemahaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditia, A. 2020. *Kompas: Weird Genius Rilis Lagu Baru dengan Bahasa Jawa Kuno* (Online).<https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/01/14124466/weird-genius->

- [rilis-lagu-baru-dengan-bahasa-jawa-kuno?page-all](#), diakses tanggal 10 September 2021.
- Astarina, S. 2017. *Kompas: Berkenalan dengan Weird Genius, Grup Musik Elektronik Ala Indonesia* (Online). <https://entertainment.kompas.com/read/2017/05/17/102255910/berkenalan.dengan.weird.genius.grup.musik.elektronik.ala.indonesia>, diakses tanggal 10 September 2021.
- Atmojo, Harry Tri. 2021. *Tanpa Disadari, Menurut Primbon Jawa 5 Benda ini Jadi Penghalang Rezeki, Nomor 3 Sering Dilupakan* (Online). <https://portalsulut.pikiran-rakyat.com/>, diakses tanggal 17 September 2021.
- Biagi, S. 2010. *Media Impack Pengantar Media massa Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Budianto, Heri. 2019. *Kontestasi Politik dalam Ruang Media: Perspektif Critical Discourse Analysis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Febriastuti, S. 2020. *Minews: Ustaz Malaysia Sebut Lathi Lagu Setan, Ditantang Reza Arap Langsung Minta Maaf* (Online). <https://www.minews.id/viral/ustaz-malaysia-sebut-lathi-lagu-setan-ditantang-reza-arap-langsung-minta-maaf>, diakses tanggal 15 September 2021.
- Gurnitha, Ayu. 2020. *Arti di Balik Tarian Lathi – Q&A Session with Lathi's Choreographer* (Online) <https://www.youtube.com/watch?v=svbAoNcQojU>, diakses tanggal 15 September 2021.
- Harun, H. 2018. *Jurnalistik Praktis*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Haryono, Cosmas G. 2019. *Kajian Ekonomi Politik Media: Komodifikasi Pekerja dan Fetisisme Komoditas dalam Industri Media*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasan, Kamaruddin. 2013. *Ekonomi Politik Media dan Konvergensi Media (Menuju Publik yang Kritis)* (Online). <http://repository.unimal.ac.id/id/eprint/1687>, diakses tanggal 26 November 2021.
- Hisyam, Ciek J. 2020. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Ibrahim, Idi Subandy dan Bacharudin. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Inspirasi Musik. 2020. "Lathi" Moment with Weird Genius feat. Sara Fajira – Musik Eksklusif Kompas TV (Online). <https://www.youtube.com/watch?v=2fIUZ81bCE8&list=WL&index=13>, diakses tanggal 16 September 2021.
- Ishwara, L. 2011. *Juenalisme Dasar*. Jakarta: Buku Kompas.
- Istiqomah, Annisa. 2020. *Ancaman Budaya Pop (Pop Culture) Terhadap Penguatan Identitas Nasional Masyarakat Urban*. 2(1), hlm. 47-54. DOI: 10.21580/jpw.2020.2.1.3633.
- Jumantri, Muhammad Caesar dan Trianti Nugraheni. 2020. *Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro*. 4(1), hlm. 9-15. DOI:10.24114/gondang.v4i1.16324.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2020. *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan* (Online). <https://komnasperempuan.go.id/download-file/361>, diakses tanggal 17 September 2021.
- Kurniawan, Agus. 2018. *Mengenal Tokoh Wayang: Seri A*. Sukorejo: Agus Kurniawan.
- Lantowa, Jafar, dkk. 2017. *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Latief, K. P. 2020. *Harapan Rakyat: Profil Personel Weird Genius, Capai Kesuksesan Berkat Lagu Lathi* (Online). <https://www.harapanrakyat.com/2020/07/profil-personel-weird-genius/>, diakses tanggal 17 September 2021.
- Mintargo, Wisnu. 2018. *Budaya Musik Indonesia*. Surabaya: Kanisius.
- Morrisan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: KENCANA.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar –Ruzz Media.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Komunikasi Lintas Budaya: Pemikiran, Perjalanan, dan Khayalan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadie, L. 2018. *Komunikasi Massa dan Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Media Center.
- Nasrulah, R. 2018. *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.



- Nazaruddin, Kahfie. 2015. *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurzaman, Nevi. 2020. *Budaya Massa* (Online). <https://id.scribd.com/doc/144583496/Budaya-Massa>, diakses tanggal 26 November 2021.
- Parapat, Lili H dan Deviana R. Aritonang. 2019. *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal untuk Perguruan Tinggi*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Pasaribu, Payerli dan Yetno. 2015. *Eksistensi Seni Pertunjukan Tradisional Kuda Lumping di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa*. 1(1), hlm. 17-20 (Online). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antropos>, diakses tanggal 18 September 2021.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2019. *Gebrakan Musik Digital – Teknologi* (Online). [https://www.google.co.id/books/edition/Gebrakan\\_Musik\\_Digital\\_Teknologi/SnzUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Gebrakan_Musik_Digital_Teknologi/SnzUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0), diakses tanggal 6 September 2021.
- Rachman, Y. 2020. *Antara News: Mengenal Sara Fajira, Sosok Viral di Video “Lathi”* (Online). <https://www.antaranews.com/berita/1559300/mengenal-sara-fajira-sosok-viral-di-lagu-lathi?page=all>, diakses tanggal 16 September 2021.
- Radhia, Hanifati Alifa. 2016. *Dinamika Pertunjukan Jaran Kepang di Kota Malang*. 02(02), hlm. 164-177. DOI:10.22146/jksks12140.
- Ramandha, Anastasia. *Kompasiana: Pepatah Jawa* (Online). [https://www.kompasiana.com/amp/anastasiabicara/pepatah-jawa\\_54f77517a3331191628b4581](https://www.kompasiana.com/amp/anastasiabicara/pepatah-jawa_54f77517a3331191628b4581), diakses tanggal 19 September 2021.
- Ramlan, Lalan. 2013. *Jaipongan: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda*. 14(1), hlm. 41-55 (Online). <https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/394/33>, diakses tanggal 18 September 2021.
- Riantiarno, N. 2016. *Mahabarata Jawa*. Jakarta: Grasindo.
- Romli, Khomsahrial; Adipramono (Ed.). 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Pt Penerbit Grasindo.

- Rukmananda, N. 2020. *VOA Indonesia: Tembus 150 Juta Download, Weird Genius Dipasang di Times Square, New York* (Online). <https://www.voaindonesia.com/a/tembus-150-juta-download-weird-genius-dipasang-di-times-square-new-york/5544650.html>, diakses tanggal 8 September 2021.
- Satujam. 2021. *Mengagumkan: Mengenal Budaya Suku Jawa* (Online). <https://egindo.com/mengagumkan-mengenal-budaya-suku-jawa/>, diakses tanggal 13 September 2021.
- Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi – Videografi: Suatu Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Setyawan, Deny. 2016. *Rahasia Mendapat Dollar dari Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyono, Kuku. 2018. *Jumali dan Gondrong Jawa* (Online). <https://kukuhsetyono10.blogspot.com/2018/03/jumali-dan-rambut-gondrong-jawa.html?m=1>, diakses tanggal 17 September 2021.
- Setyowati, Agnes. 2019. *Cultural Studies: Sebuah Pengantar, Teori, dan Konsep*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Siswadi, Anwar. 2021. *Tempo: Festival Teater Tubuh Dimeriahkan Belasan Penampil Secara Daring* (Online). <https://seleb.tempo.co/read/1443297/festival-teater-tubuh-dimeriahkan-belasan-penampil-secara-daring/full?view=ok>, diakses tanggal 19 September 2021.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sumanri. 2011. *Komodifikasi Budaya Lokal dalam Televisi: Studi Wacana Kritis Komodifikasi Pangkur Jenggeng TVRI Yogyakarta*, 5(2), hlm. 171-181 (Online). <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6859>, diakses tanggal 11 September 2021.
- Supratiknya, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryawati, I. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*, Bogor: Galeri Indonesia.

- Suwanto, Musthofa A. 2020. *Sinematografi Pelajar* (Online). [https://www.google.co.id/books/edition/SINEMATOGRAFI\\_PELAJAR/tyvdDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/SINEMATOGRAFI_PELAJAR/tyvdDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0), diakses tanggal 18 September 2021.
- Suyanto, Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Industrial*. Jakarta: KENCANA.
- The Jadugar. 2020. *15 Tahun Mengobrak-Abrik Video Musik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thresnawaty, Euis. 2012. *Kesenian Debus di Kabupaten Serang*. 4(1), hlm. 111-121 (Online). [https://www.researchgate.net/publication/323789794\\_KESENIAN\\_DEBUS\\_DI\\_KABUPATEN\\_SERANG](https://www.researchgate.net/publication/323789794_KESENIAN_DEBUS_DI_KABUPATEN_SERANG), diakses tanggal 18 September 2021.
- Tim2one, Chandra Liow. 2020. *Reaksi Editor Indonesia 18: Weird Genius – Lathi* (Online). <https://www.youtube.com/watch?v=U5mfgOF7OE&list=WL&index=18>, diakses tanggal 11 September 2021.
- Vitu, A.E.K dan Caroline P. 2020. *Kumparan: Berkat Lathi, Weird Genius Kalahkan Rekor Spotify Hindia* (Online). <https://kumparan.com/kumparanhits/berkat-lathi-weird-genius-kalahkan-rekor-spotify-hindia-1tiJ0csVd6s/full>, diakses tanggal 6 September 2021.
- Wayan, A. K. 2020. *Pikiran Rakyat: Diklaim Ritual Mistis Untuk Panggil Setan, MUI Malaysia: Muslim Yang Lakukan Lathi Challenge Berdosa* (Online). <https://pangandaran.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-10574708/diklaim-ritual-mistis-untuk-panggil-setan-mui-malaysia-muslim-yang-lakukan-lathi-challenge-berdosa>, diakses tanggal 18 September 2021.
- Weird Genius (Producer), Reza Oktovian & Creamypandaxx (Director). 2020. *Weird Genius featuring Sara Fajira - Lathi Official Music Video* (Online). <https://www.youtube.com/watch?v=8uy7G2JXVSA>, diakses tanggal 8 September 2021.
- Werner J. S. 2011. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan didalam Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widayanti, Sri. 2011. *Tinjauan Filsafat Seni Terhadap Tata Rias dan Busana Pengantin Paes Ageng Kanigaran Gaya Yogyakarta*, 21(3), hlm. 240-256 (Online). <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/3109/9342>, diakses tanggal 18 September 2021.

Wisnawa, Ketut. 2020. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Bandung: NILACAKRA.

Yudhistira, Aria Wiratma. 2010. *Dilarang Gondrong: Praktik Kekuasaan Orde Baru terhadap Anak Muda Awal 1970-an*. Tangerang: Marjin Kiri.

Yuliaswir, Putrid an Assyari Abdullah. 2019. *Representasi Budaya Jawa dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. 1(5), hlm. 336-345 (Online). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jrmk/article/view/86762>, diakses tanggal 11 September 2021.

Zulmi, N. 2020. *Fimela: Jadi Challenge Di Medsos, Lagu Lathi Kembali Jadi Trending* (Online). <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/4259311/jadi-challenge-di-medsos-lagu-lathi-kembali-jadi-trending>, diakses tanggal 10 September 2021.